

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Al-Qur'an merupakan wahyu Allah yang berupa kitab suci agama Islam yang harus diimani dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Tetapi bukan hanya sekedar wahyu Ilahi, melainkan juga berisikan himpunan hikmah dan kajian kebenaran Tuhan yang dapat membimbing manusia menuju suatu tujuan. Mempelajari Al-Qur'an menjadi suatu kewajiban bagi setiap umat Islam. Sebagai umat Islam kita dianjurkan untuk mengenal Al-Qur'an sejak kecil, bahkan sejak masih berada didalam kandungan ibu. Sehingga pada saat kita menjadi anak-anak, Al-Qur'an akan menjadi mudah dikenali dan mudah untuk dipelajari. Mempelajari Al-Qur'an harus dimulai sejak dini karena tidak dipungkiri bahwa belajar membaca dan menulis Al-Qur'an bukan perkara yang mudah, melainkan butuh proses yang panjang untuk dapat memahaminya. Sehingga kelak saat seseorang tumbuh menjadi remaja atau beranjak menjadi dewasa, maka akan lebih mudah mempelajari cara membaca Al-Qur'an, memahami isi kandungan dari Al-Qur'an, dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Jika manusia menjauh dari petunjuk Al-Qur'an, maka banyak dampak yang mereka rasakan. Terlebih lagi di zaman yang modern ini banyak manusia yang lebih mementingkan urusan dunia dibandingkan dengan urusan akhirat, sehingga dapat membuat manusia mudah melupakan ajaran penting dari Tuhannya. Banyak hal yang dapat menyebabkan seseorang menjauh dari Al Qur'an, salah satunya adalah kurangnya minat dalam membaca Al Qur'an pada dirinya.

Di Indonesia minimnya minat membaca dikalangan remaja masih menjadi problematika yang perlu diperhatikan. Seseorang tidak akan mengetahui sesuatu apapun tanpa adanya budaya membaca. Sungguh miris melihat keadaan masyarakat yang kurang akan minat baca, itu dapat membuat generasi penerus bangsa miskin akan ilmu pengetahuan. Karena hal itu akan berdampak buruk bagi mereka di masa yang akan datang, diantaranya kesenjangan terhadap keilmuan yang mereka miliki. Pada akhirnya mereka lebih banyak menggunakan emosional daripada keilmuan untuk menyelesaikan masalah yang ada. Sangat dirugikan bagi generasi penerus bangsa apabila hal itu terjadi, karena begitu pentingnya keilmuan yang mereka dapatkan dari budaya membaca agar mereka tidak terpengaruh dengan budaya-budaya yang buruk dan agar tidak terjerumus ke dalam jurang kebodohan yang pada akhirnya hidup mereka akan terbengkalai disebabkan karena kebodohan yang mereka miliki.<sup>1</sup>

Menurut Pikiran Rakyat didalam Dewi dkk, dari sekitar 225 juta muslim, sekitar 54% termasuk kedalam kategori buta huruf Al-Qur'an. Persentase ini hanya menggunakan indikator mampu membaca Al-Qur'an. Jika ditambah indikator dalam memahami Al-Qur'an, maka persentasenya akan lebih kecil. Indonesia merupakan negara dengan mayoritas umat Islam, akan tetapi menurut riset Institut Ilmu Al-Qur'an di dalam Dewi dkk, angka buta huruf Al-Qur'an di Indonesia sendiri masih tergolong tinggi, yaitu sebesar 65% dan hanya 0,5 % yang mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Imam Muhsin, *Tafsir Rasional az-Zamakhsyari: Telaah Terhadap Tafsir al-Kasysyaf*, (Yogyakarta: Adab Press, Fakultas Adab dan Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012), h. 25

<sup>2</sup> Dewi Mulyani, dkk, Al-Quran Literacy for Early Childhood with Storytelling Techniques, *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Volume 2 Issue 2, 2018, h. 203

Banyaknya faktor yang menyebabkan angka buta huruf Al Qur'an yang tinggi di Indonesia, salah satunya karena kesan pertama yang kurang menyenangkan pada saat mempelajari Al-Qur'an. Teknik-teknik pengenalan Al-Qur'an yang tidak tepat dan tidak sesuai dapat mengurangi minat dan baca Al-Qur'an tersebut. Penting bagi guru dan orangtua untuk menggiatkan kemampuan membaca Al Qur'an yang menyenangkan.<sup>3</sup>

Berbagai metode digunakan untuk melakukan pembelajaran Al-Qur'an untuk mempermudah pembelajaran bagi para mahasiswa UNJ yang belum mengerti tentang kemampuan membaca Al-Qur'an. Mulai dari cara membaca dengan menggunakan tajwid yang benar hingga penafsiran Al-Qur'an yang akan membuat mahasiswa mengerti betul mengenai isi kandungan dari Al-Qur'an tersebut.

Dalam hal ini membaca Al-Qur'an dikategorikan dalam beberapa tingkatan, pada mahasiswa yang dikategorikan sebagai dewasa tingkat awal, seharusnya sudah bisa menguasai kemampuan membaca Al-Qur'an. Cara membaca dan menulis Al-Qur'an yang baik dan benar harus mereka ajarkan kepada generasi-generasi yang akan datang, jika mahasiswa saat ini tidak banyak yang mengerti bagaimana cara membaca dan menulis Al-Qur'an yang baik dan benar, maka mereka tidak memperhatikan bagaimana nanti generasi yang akan datang mempelajari kemampuan membaca Al-Qur'an.

Sangat miris jika kita lihat data seperti diatas dimana hanya sekitar 0,5% dari populasi masyarakat muslim di Indonesia yang mampu membaca Al-Qur'an

---

<sup>3</sup> Helzi Anugra, dkk, *Faktor-Faktor Dominan Yang Mempengaruhi Minat Baca Mahasiswa Survei Eksplanatori Tentang Minat Baca Mahasiswa Di Upt Perpustakaan ITB* (Bandung: Program Pasca Sarjana Ilmu Komunikasi, Universitas Padjadjaran, 2013), h. 137-146

dengan baik. Hal inilah yang membuat peneliti, ingin meneliti seberapa jauh menguasai literasi Al-Qur'an pada mahasiswa. Dalam hal ini peneliti hanya meneliti mahasiswa Universitas Negeri studi kasus mahasiswa MKU PAI Semester 110. Karena peneliti ingin mengetahui sekaligus menilai seberapa besar kemampuan membaca Al-Qur'an mahasiswa MKU PAI Semester 110. Peneliti juga hanya membahas kemampuan membaca Al-Qur'an dalam aspek membaca dengan indikator penilaian kelancaran membaca Al-Qur'an, ketepatan membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah ilmu tajwid, dan kesesuaian membaca dengan makharijul huruf.

Berdasarkan pernyataan diatas amat penting bagi mahasiswa saat ini mempelajari kemampuan membaca Al-Qur'an, maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul **“Kemampuan Membaca Al-Qur'an Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta (Studi Kasus Mahasiswa MKU PAI Semester 110)”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran Al-Qur'an dilakukan sejak dini
2. Pemilihan metode dan teknik pembelajaran Al-Qur'an yang tepat
3. Kemampuan membaca Al-Qur'an yang cenderung rendah
4. Peranan orang tua dan guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada anak
5. Kemampuan Membaca Al-Qur'an Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta MKU PAI Semester 110

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan, peneliti membatasi masalah sebagai berikut: Penelitian ini hanya membahas Kemampuan Membaca Al-Qur'an Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta MKU PAI Semester 110

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka rumusan masalahnya adalah Bagaimana kemampuan membaca Al-Qur'an mahasiswa Universitas Negeri Jakarta MKU PAI Semester 110?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian adalah untuk mengetahui kemampuan membaca Al-Qur'an mahasiswa Universitas Negeri Jakarta MKU PAI Semester 110

### **F. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis: dapat menambah ilmu pengetahuan dan menambah wawasan sebagai bahan referensi untuk dijadikan penelitian lebih lanjut
2. Manfaat Praktis :
  - a. Untuk Peneliti : untuk menambah pengetahuan tentang kemampuan membaca Al-Qur'an mahasiswa Universitas Negeri Jakarta MKU PAI Semester 110
  - b. Untuk Pembaca : dapat dijadikan bahan bacaan dan sebagai referensi untuk dijadikan penelitian lebih lanjut

## **G. Sistematika Penulisan**

### **BAB I : PENDAHULUAN**

berisi latar belakang, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, studi literatur, sistematika penulisan.

### **BAB II : KAJIAN TEORI**

berisi studi literasi mengenai teori teori yang mendasari dan berkaitan dengan penelitian

### **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

berisi tentang metodologi penelitian, di dalamnya akan dibahas jenis penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, prosedur penelitian

### **BAB IV : HASIL PENELITIAN**

berisi tentang pembahasan hasil

### **BAB V : PENUTUP (kesimpulan dan saran)**